

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* yang artinya, kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya, cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013:2). Penentuan metode dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena metode dapat menentukan salah benarnya proses suatu penelitian dan berhasil tidaknya sebuah penelitian.

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian pendidikan yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sukardi, 2010:105). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri

naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan selama proses penelitian yang berlangsung dan berdasarkan informasi di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah dengan kenyataan di lapangan. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan dan hasil pembelajaran manajemen diri dalam pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian berupa data-data dari siswa kelas VII yang berjumlah 12 orang, kelas VIII 4 orang dan siswa kelas IX 3 orang. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* tari berjumlah 19 orang dan guru seni budaya dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram serta hasil dokumentasi yang diringkas menjadi sebuah data penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data (Jauhari, 2010:38). Data-data yang diperoleh dan dianalisis Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, serius, dan sistematis terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan cara pengamatan dan pencatatan (Jauhari, 2010:48).

Mengetahui keadaan tempat dengan berinteraksi langsung dengan sumber data dan mengamati dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram yang bertindak sebagai pengamat untuk mendapatkan informasi langsung.

Pengamatan bertujuan untuk melihat dan mendapatkan data mengenai pembelajaran tari tradisi Lampung yang belum mereka pelajari sebelumnya.

Observasi dilakukan tertuju kepada siswa saat di dalam kelas atau proses belajar yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima penerapan dalam berlatih tari *bedana* di dalam kegiatan *ekstrakurikuler*, setelah observasi dilakukan peneliti mengetahui kemampuan siswa yang mengikuti *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram sebagai data penelitian. Melalui observasi ini diharapkan siswa mampu menarikan tarian tradisi Lampung dan meningkatkan manajemen diri yang telah diajarkan dan diterapkan dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti atau pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Soehartono dalam Jauhari, 2010:133).

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan data langsung dari narasumber, yaitu guru seni budaya dalam kegiatan *ekstrakurikuler* dan siswa yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram.

Wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis

dengan cara terstruktur. Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan cara mencatat jawaban guru mata pelajaran seni budaya kepada ibu Asih pada tanggal 20 Juni tahun 2014 yang secara langsung dilakukan oleh peneliti, informasi yang telah didapat langsung dari narasumber tentang pembelajaran seni budaya dan *ekstrakurikuler*. Data yang telah didapat menjadi data hasil penelitian yang menjadi referensi bagi peneliti dalam penelitian di SMP Negeri 1 Bandar Mataram. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis sesuai dengan data yang ingin diketahui oleh peneliti sehingga dalam melakukan wawancara lebih lancar dan terstruktur.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, foto-foto yang dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah data yang dikumpulkan dan ditulis sebagai bukti atau keterangan dalam penelitian yang berlangsung. Dokumentasi peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen foto-foto, catatan harian dan gambar rekaman video. Alat yang digunakan pada saat proses yang berlangsung, yaitu kamera digital, handphone, alat tulis dan buku catatan yang harus selalu dibawa agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis sesuai dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Proses pada saat melakukan penelitian tari *bedana* dengan menggunakan pengembangan manajemen diri dalam pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram. Dokumentasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang terjadi selama proses penelitian yang berlangsung.

### 3.4 Instrumen Penilaian

Teknik tes yang berupa pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh berupa hasil belajar siswa dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram dengan menggunakan tes praktik, manajemen diri dan aktivitas belajar siswa menggunakan nontes. Tes adalah sebuah instrumen pengumpulan data dalam penelitian untuk mengukur pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan responden (Jauhari, 2010:156).

Untuk mengukur tes praktik gerak tari *bedana* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram digunakan lembar indikator penilaian hasil belajar siswa yang terdiri dari indikator-indikator wiraga, wirama, dan wirasa. Instrumen penilaian tari *bedana* sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Tes Praktik**

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Mak
1	Wiraga (Gerak)	1. Siswa mampu menarikan ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan teknik yang benar dan tepat.	5	5
		2. Siswa hafal namun kurang tepat menggunakan teknik dengan benar pada saat menarikan tari <i>bedana</i> .	4	
		3. Siswa kurang hafal dan menggunakan teknik kurang tepat pada saat menarikan tari <i>bedana</i>	3	
		4. Siswa kurang hafal dan tidak menggunakan teknik dengan benar pada saat menarikan tari <i>bedana</i> .	2	
		5. Siswa tidak hafal dan tidak menggunakan teknik dengan benar.	1	
2	Wirama (Iringan musik)	1. Siswa mampu memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan iringan musik yang benar dan tepat tanpa ada kesalahan.	5	5
		2. Siswa mampu memperagakan gerak tari <i>bedana</i> dengan iringan musik yang tepat namun terkadang mendahului tempo iringan musik.	4	

		3. Siswa memperagakan gerak tari <i>bedana</i> dengan iringan kurang tepat mendahului tempo.	3	
		4. Siswa memperagakan gerak tari <i>bedana</i> tanpa memperdulikan tempo iringan musik.	2	
		5. Siswa sama sekali tidak mendengarkan musik iringan tari.	1	
3	Wirasa (Ekspresi)	1. Siswa mengekspresikan wajah dengan tersenyum dari awal tarian sampai akhir tarian <i>bedana</i> .	5	5
		2. Siswa menarikan tari <i>bedana</i> dengan tersenyum tapi terlihat malu-malu.	4	
		3. Siswa menarikan tari <i>bedana</i> dengan tersenyum namun terlihat tegang.	3	
		4. Siswa menarikan tari <i>bedana</i> terlihat malu-malu dan tegang.	2	
		5. Siswa menarikan tari <i>bedana</i> dengan tidak tersenyum.	1	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				<b>15</b>

$$Ns = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : Ns = Presentase hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *bedana*.

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan lembar tes praktik dengan skor maksimal 15 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan skala lima, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima**

Interval Persentase Hasil Belajar	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang sekali

(Nurgiantoro,1988:363)

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian tentang aktivitas siswa pada pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram. Untuk melihat atau mengukur dalam proses pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan *ekstrakurikuler* dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa**

No	Jenis Aktivitas	Indikator	Skor	Skor Maks
1	<i>Visual activities</i>	1. Semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	5	5
		2. Hanya 13-15 siswa memperhatikan penjelasan guru.	4	
		3. Hanya 10-12 siswa memperhatikan penjelasan guru.	3	
		4. Hanya 5-9 siswa memperhatikan penjelasan guru.	2	
		5. Hanya 1-4 siswa memperhatikan penjelasan guru.	1	
2	<i>Listening Activities</i>	1. Semua siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.	5	5
		2. Hanya 13-15 Siswa mendengarkan penjelasan guru.	4	
		3. Hanya 10-12 siswa mendengarkan penjelasan guru.	3	
		4. Hanya 5-9 siswa mendengarkan penjelasan guru.	2	
		5. Hanya 1-4 siswa mendengarkan penjelasan guru.	1	
3	<i>Motor activities</i>	1. Semua siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang benar	5	5
		2. Hanya 13-15 Siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang benar.	4	
		3. Hanya 10-12 siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang benar.	3	
		4. Hanya 5-9 siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang benar.	2	
		5. Hanya 1-4 siswa memperagakan ragam gerak dengan teknik yang benar.	1	
4	<i>Emosional activities</i>	1. Semua siswa bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>bedana</i>	5	5

	2. Hanya 13-15 siswa semangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>bedana</i>	4	
	3. Hanya 10-12 siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tari <i>bedana</i> .	3	
	4. Hanya 5-9 siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tari <i>bedana</i> .	2	
	5. Hanya 1-4 siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tari <i>bedana</i> .	1	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

$$Ns = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : Ns = Persentase aktivitas belajar siswa

Hasil belajar aktivitas siswa diukur dengan menggunakan lembar nontes dengan skor maksimal 20 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan skala lima, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima**

Interval Persentase Hasil Belajar	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang sekali

(Nurgiantoro,1988:363)

Untuk melihat hasil penerapan manajemen diri siswa pada pembelajaran tari *bedana* dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 1 Bandar Mataram digunakan lembar indikator penilaian hasil belajar siswa. Instrumen penilaian manajemen diri sebagai berikut:



**Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Manajemen Diri Siswa**

No	Kegiatan Manajemen Diri	Indikator	Skor	Skor Maks
1	Menentukan tujuan	Pertemuan Pertama Sampai Pertemuan Ketiga		5
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis 3 tujuan belajar dengan tepat dan siswa mampu menerapkan 3 tujuan belajarnya.</li> <li>2. Siswa menulis 3 tujuan belajar dengan tepat dan siswa hanya mampu menerapkan 2 tujuan belajarnya</li> <li>3. Siswa menulis 3 tujuan belajarnya dan siswa hanya mampu menerapkan 1 tujuan belajarnya.</li> <li>4. Siswa menulis 3 tujuan belajar dan siswa tidak mampu menerapkan tujuan belajarnya</li> <li>5. Siswa tidak menuliskan 3 tujuan belajar dan tidak menerapkannya.</li> </ol> <p>Jabarkan kata kunci</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafalan gerak</li> <li>2. Teknik gerak</li> <li>3. Ketepatan hitungan</li> </ol>	5 4 3 2 1	
		Pertemuan Keempat		5
1	Menentukan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis 4 tujuan belajar dan siswa mampu menerapkan 4 tujuan belajar.</li> <li>2. Siswa menulis 4 tujuan belajar dan siswa hanya mampu menerapkan 3 tujuan belajar.</li> <li>3. Siswa menulis 4 tujuan belajar dan siswa hanya mampu menerapkan 2 tujuan belajar.</li> <li>4. Siswa menulis 4 tujuan belajar dan siswa hanya mampu menerapkan 1 tujuan belajar.</li> <li>5. Siswa menulis 4 tujuan belajar dan siswa tidak mampu menerapkan tujuan belajar.</li> </ol> <p>Jabarkan kata kunci</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafalan gerak</li> <li>2. Teknik gerak</li> <li>3. Ketepatan iringan musik</li> <li>4. Kekompakan</li> </ol>	5 4 3 2 1	
		Pertemuan kelima sampai pertemuan ketujuh		5

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis 5 tujuan belajar dan siswa mampu menerapkan 5 tujuan belajar.</li> <li>2. Siswa menulis 5 tujuan belajar dan siswa hanya mampu menerapkan 4 tujuan belajar.</li> <li>3. Siswa menulis 5 tujuan belajar dan siswa hanya mampu menerapkan 3 tujuan belajar.</li> <li>4. Siswa menulis 5 tujuan belajar dan siswa hanya mampu menerapkan 2 tujuan belajar.</li> <li>5. Siswa menulis 4 tujuan belajar dan siswa tidak mampu menerapkan tujuan belajar.</li> </ol> <p>Jabarkan kata kunci</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafalan gerak</li> <li>2. Teknik gerak</li> <li>3. Ketepatan iringan musik</li> <li>4. Kekompakan</li> <li>5. Ekspresi</li> </ol>	5 4 3 2 1	
2	Mengevaluasi kemajuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memenuhi syarat dalam mengevaluasi kemajuan dengan <i>menchecklist</i> 63 isi angket.</li> <li>2. Siswa hanya <i>menchecklist</i> 40-62 isi angket</li> <li>3. Siswa hanya <i>menchecklist</i> 20-39 isi angket.</li> <li>4. Siswa hanya <i>menchecklist</i> 10-19 isi angket.</li> <li>5. Siswa tidak memenuhi syarat dalam mengevaluasi kemajuannya dengan <i>menchecklist</i> 1-9 isi angket.</li> </ol>	5 4 3 2 1	5
3	Penguatan diri ( <i>self reinforcement</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa selalu mendapatkan penghargaan disetiap pertemuan</li> <li>2. Siswa mendapatkan penghargaan 5-7 disetiap pertemuan.</li> <li>3. Siswa mendapatkan penghargaan 2-4 disetiap pertemuan</li> <li>4. Siswa mendapatkan penghargaan sekali di setiap pertemuan.</li> <li>5. siswa tidak pernah mendapatkan penghargaan disetiap pertemuan.</li> </ol>	5 4 3 2 1	5
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

$$Ns = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan : Ns = Persentase manajemen diri siswa.

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan lembar nontes dengan skor maksimal 25 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan skala lima, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima**

Interval Persentase Hasil Belajar	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang sekali

(Nurgiantoro,1988:363)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden (Soehartono, 2010:134).

Berikut angket yang digunakan dalam evaluasi kemajuan siswa.

**Tabel 3.7 Lembar Angket**

		Nama			
		No Absen			
		<i>Ekstrakurikuler</i>			
No	Daftar Pertanyaan	Skor maks	Skor	Pengurangan	Checklist
1	1. Tepat waktu setiap pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .	8			
	2. Tepat waktu selama 7 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-1	
	3. Tepat waktu selama 6 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-2	
	4. Tepat waktu selama 5 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-3	
	5. Tepat waktu selama 4 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-4	
	6. Tepat waktu selama 3 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-5	
	7. Tepat waktu selama 2 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-6	
	8. Tepat waktu selama 1 kali pertemuan dalam berlatih tari <i>bedana</i> .			-7	
Jika salah satu <i>checklist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 5				-5	

2	Pada pertemuan pertama mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat.	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan.		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
	Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3			-3	
3	Pada pertemuan kedua mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan.		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
	Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3			-3	
4	Pada pertemuan ketiga mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
	Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3			-3	
5	Pada pertemuan keempat mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
	Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3			-3	

6	Pada pertemuan kelima mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3	
7	Pada pertemuan keenam mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3	
8	Pada pertemuan ketujuh mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3	
9	Pada pertemuan kedelapan mengikuti latihan tari <i>bedana</i> dengan semangat	5			
	1. Pengulangan gerak dilakukan secara berulang-ulang.		1		
	2. Tidak mengganggu teman saat melakukan proses latihan.		1		
	3. Tidak mengobrol dengan teman saat melakukan proses latihan		1		
	4. Tidak duduk diam saat proses latihan.		1		
	5. Tidak melihat keadaan di luar saat proses latihan.		1		
Jika salah satu <i>checlist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3	
10	Pada pertemuan ketiga hafal motif gerak <i>tahtim, kheseq gantung, kheseq injing, ayun,</i>	5			

	<i>ayun gantung</i> dan <i>humbak moloh</i> . Gerak tari <i>bedana</i> yang telah diberikan pada pertemuan pertama dan kedua				
	Jika salah satu <i>checklist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3
11	Pertemuan keempat berlatih dengan iringan musik dan hafal motif gerak <i>tahtim</i> , <i>kheseq gantung</i> , <i>kheseq injing</i> , <i>ayun</i> , <i>ayun gantung</i> , <i>humbak moloh</i> , <i>gelek</i> , <i>belitut</i> , dan <i>jimpang</i> , tari <i>bedana</i> yang telah diberikan pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat	5			
	Jika salah satu <i>checklist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3
12	Pertemuan keenam siswa menarikan tari <i>bedana</i> dengan iringan musik dan hitungan yang tepat serta hafalan ragam gerak dengan teknik yang benar.	5			
	Jika salah satu <i>checklist</i> tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3				-3
<b>JUMLAH NILAI DAN CHECKLIST</b>		63			

### **Keterangan Cara Menghitung Checklist Pada Angket**

A. Daftar pertanyaan nomor 1 terdapat 8 pertanyaan, pertanyaan nomor 1 berjumlah 8 skor, apabila siswa *menchecklist* pertanyaan nomor 2 dikurangi 1 skor, *menchecklist* pertanyaan nomor 3 dikurangi 2 skor, *menchecklist* pertanyaan nomor 4 dikurangi 3 skor, *menchecklist* pertanyaan nomor 5 dikurangi 4 skor, *menchecklist* pertanyaan nomor 6 dikurangi 5 skor, *menchecklist* pertanyaan nomor 7 dikurangi 6 skor dan *menchecklist* pertanyaan nomor 8 dikurangi 7 skor. Contoh: Apabila pertanyaan nomor 2 yang *dichecklist*, skor 8 dikurang 1 jadi skor berjumlah 7, begitu pun seterusnya cara menghitung pertanyaan nomor 2 sampai dengan pertanyaan nomor 8. Jika salah satu *checklist* tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 5.

B. Daftar pertanyaan nomor 2-9 masing-masing terdapat 5 pertanyaan jika siswa mengikuti latihan *bedana* dengan semangat mendapat skor maksimal 5. *Menchecklist* pertanyaan nomor 1 mendapat 1 skor, *menchecklist* pertanyaan

nomor 2 mendapat 1 skor, mengisi *checklist* pertanyaan nomor 3 mendapat 1 skor, mengisi *checklist* pertanyaan nomor 4 mendapat 1 skor dan mengisi *checklist* pertanyaan nomor 5 mendapat 1 skor. Apabila siswa menerapkan semua pertanyaan nomor 1-5 maka siswa hanya mengisi *checklist* skor 5. Jika salah satu *checklist* dari masing-masing daftar pertanyaan tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3.

C. Daftar pertanyaan nomor 10-12 masing-masing terdapat 1 pertanyaan setiap pertanyaan bernilai 5 skor. Apabila siswa mengisi *checklist* 1 pertanyaan mendapat 5 skor, namun jika salah satu *checklist* dari masing-masing daftar pertanyaan tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya maka nilai dikurangi 3.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengelolaan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikan (Patton dalam Jauhari, 2010:137). Hasil analisis data disusun untuk mendeskripsikan pengembangan manajemen diri dalam pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP N 1 Bandar Mataram dan Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

1. Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran tari *bedana* dengan penerapan manajemen diri.
2. Menganalisis hasil tes tari *bedana* dengan menggunakan penerapan manajemen diri yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.

3. Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus persentasi sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = (\text{skor siswa/skor maksimum}) \times 100\%$$

4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *bedana*
5. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis.
6. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi hasil tes praktik serta aktivitas siswa dan model.